

# PENINGKATAN KOMUNIKASI EFEKTIF : MEMAKSIMALKAN POTENSI DAN MEMPERKUAT SINERGI DI OSIS SMA BINA MULYA GADINGREJO

<sup>1</sup>Hagi Julio Salas, <sup>2</sup>Marini

<sup>1</sup>[hagi.julio.salas@umko.ac.id](mailto:hagi.julio.salas@umko.ac.id), <sup>2</sup>[marini@umko.ac.id](mailto:marini@umko.ac.id)

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi

***Abstract:** Organizations are a forum created by society to develop personal potential, improve skills in solving problems and so on. As an effort to achieve this goal, an effective communication process is needed. Different backgrounds between members of an organization risk causing misunderstandings or even leading to worse things, namely divisions within the organization. As a result, organizational goals will be hampered or even unattainable. This service aims to provide knowledge, understanding and effective communication skills in organizing so that the potential and synergy within the organization can be maximized. A persuasive communication approach with association and integration techniques is used in this activity. As a result, participants were able to understand and understand the importance of communication starting from the goals, functions, roles, communication flow and effective communication strategies in organizing.*

*Keywords :* Effective Communication, Organizational Communication, Potential, Synergy

**Abstrak :** Organisasi adalah wadah yang diciptakan oleh masyarakat untuk mengembangkan potensi diri, peningkatan keterampilan dalam memecahkan masalah dan lain sebagainya. Sebagai upaya dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sebuah proses komunikasi yang efektif. Latar belakang yang berbeda-beda antar anggota organisasi beresiko menimbulkan kesalah pahaman atau bahkan mengarah kepada hal yang lebih buruk yaitu perpecahan dalam organisasi. Akibatnya tujuan organisasi akan terhambat atau bahkan tidak dapat tercapai. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berorganisasi agar potensi dan sinergi yang ada di dalam organisasi dapat dimaksimalkan. Pendekatan komunikasi persuasif dengan teknik asosiasi dan integrasi digunakan dalam kegiatan ini. Hasilnya, para peserta dapat mengerti dan memahami pentingnya komunikasi mulai dari tujuan, fungsi, peran, alur komunikasi dan strategi komunikasi yang efektif dalam berorganisasi.

**Kata Kunci :** Komunikasi Efektif, Komunikasi Organisasi, Potensi, Sinergi

## A. PENDAHULUAN

Bentuk secara material dari kehidupan manusia salah satunya adalah adanya sebuah

organisasi (Utomo, 2020). Pada dasarnya organisasi adalah wadah yang diciptakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan secara

bersama (Putri, 2022). James D. Mooney memberi pengertian organisasi sebagai bentuk perkumpulan manusia untuk mencapai target atau mempunyai tujuan yang sama (Putri, 2022).

Dalam sebuah teori kelompok sosial terdapat teori yang menjelaskan bahwa sebuah kelompok atau organisasi dapat terbentuk karena adanya kesamaan-kesamaan dari anggotanya. Teori tersebut adalah teori keseimbangan (*a balance theory of group formation*) dari Theodore M. Newcomb (1903-1984) yang mempunyai asumsi bahwa anggota-anggota dalam sebuah kelompok atau organisasi dapat berkumpul karena adanya kesamaan-kesamaan tertentu. Kesamaan-kesamaan tersebut seperti kesamaan sikap dalam menanggapi suatu tujuan maupun kesamaan agama, ideology, gaya hidup, pekerjaan, status sosial, dan sebagainya

Selain itu, terdapat teori alasan praktis (*practicalities theory of group formation*) yang dikembangkan oleh H. Joseph Reitz (1985). Teori ini menyatakan bahwa setiap anggota dapat berkelompok atau bergabung dalam organisasi karena adanya kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan sosial praktis tersebut dapat berupa alasan politis, status sosial, ekonomi, keamanan, dan alasan sosial lainnya (Thomas, 2008).

Berdasar kedua teori di atas dapat dipahami bahwa dalam berorganisasi setiap anggota mempunyai motif kesamaan

dan kebutuhan yang mereka miliki. Contohnya, setiap anggota mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menyalurkan atau mengembangkan keterampilan dan hobi tertentu. Organisasi menjadi wadah mereka untuk menyalurkan dan mendapatkan itu semua. Namun, dalam prosesnya terdapat hal penting yang perlu diciptakan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal yaitu adanya sinergi yang baik diantar anggota organisasi.

Sinergi tercipta dari sebuah proses interaksi yang dapat menjadi sebuah unsur keseimbangan dan keharmonisan dalam organisasi sehingga tujuan dapat tercapai secara optimum. Terciptanya sebuah sinergitas dapat terjadi apabila syarat didalamnya dapat terealisasi seperti adanya komunikasi yang efektif (Mukhtaromi, dkk., 2012).

Komunikasi memiliki peranan penting dalam suatu organisasi. Hal ini karena komunikasi menjadi sebuah proses dalam penyampaian pesan-pesan organisasi yang mengarah pada pencapaian tujuan. Pesan-pesan yang disampaikan oleh anggota organisasi dapat beragam bentuk dan simbol karena hal ini dipengaruhi oleh latar belakang para anggota. Apabila terjadi ketidaksamaan pemikiran atau pemahaman maka beresiko akan terjadi kesalah pahaman atau bahkan mengarah kepada hal yang lebih buruk yaitu perpecahan dalam organisasi.

Akibatnya tujuan organisasi akan terhambat atau bahkan tidak dapat tercapai.

Oleh sebab itu, diperlukan adanya komunikasi yang efektif dalam berorganisasi. Harold D. Lasswell mengungkapkan cara mengetahui sebuah komunikasi dapat berjalan efektif atau tidak dengan menganalisis unsur-unsur komunikasinya yang meliputi *who says what in which channel to whom with what effect*. Melalui pertanyaan tersebut kita dapat mengetahui dapat menganalisis apakah pesan dapat benar benar tersampaikan dengan baik. Pesan yang disampaikan dari seorang komunikator kepada komunikan melalui saluran yang merupakan media dalam penyampaian pesan yang akhirnya pesan tersebut dapat dikatakan efektif apabila adanya efek yang terjadi (Marini, 2023). Efektivitas pesan yang tersampaikan merupakan unsur pembentuk sinergi yang baik (Deddy, 2013). Hal ini semakin menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi. Melalui komunikasi yang efektif segala niat dan tujuan yang ada di dalam organisasi akan dapat berjalan secara optimal.

Kegiatan pengabdian ini berupaya memberikan pengarahan dan bimbingan mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMA Bina Mulya Gadingrejo. OSIS merupakan sebuah

organisasi yang bertujuan untuk menjadi wadah kegiatan siswa yang memberi upaya-upaya preventif dari berbagai masalah sosial atau penyimpangan perilaku siswa, mewujudkan siswa-siswi yang berkarakter dan berkomptensi sesuai minat dan bakatnya (Gunawan Heri, 2012).

Atas tujuan tersebut, OSIS melalui para pengurus dan pembina atau dewan guru harus mampu merancang berbagai kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada tujuan-tujuan tersebut. Pengelolaan dan manajemen organisasi yang baik dapat dibekali dengan komunikasi yang efektif. Para pengurus atau anggota harus memahami alur komunikasi, cara atau etika berkomunikasi yang baik agar pesan-pesan di dalam organisasi dapat tersampaikan secara efektif. Secara tidak langsung, mempelajari dan memahami komunikasi yang efektif mendorong siswa untuk mempunyai karakter yang baik.

Anggota OSIS akan selalu terlibat dalam hubungan kerjasama dalam setiap kegiatan dan rencana berbagai program kerja baik program kerja internal atau eksternal. OSIS mempunyai tanggung jawab dan kontribusi kepada pihak sekolah yang perlu disampikan dengan komunikasi yang efektif (Elsie, 2022). Oleh karena itu, setiap pengurus atau anggota dalam OSIS sangat memerlukan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berorganisasi.

SMA Bina Mulya Gadingrejo merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kabupten Pringsewu, Kecamatan Gadingrejo, Provinsi Lampung. SMA Bina Mulya Gadingrejo dinobatkan sebagai sekolah penggerak oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIK BUDRISTEK) Republik Indonesia pada tahun 2022. Menjadi sekolah penggerak membuat SMA Bina Mulya Gadingrejo harus mampu menjalankan kurikulum merdeka yang di dalamnya terdapat tujuan untuk menciptakan siswa-siswi yang berkarakter salah satunya adalah melalui kegiatan yang ada di OSIS. OSIS SMA Bina Mulya Gadingrejo dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam mewujudkan siswa-siswi yang berkarakter.

Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian ternyata masih ditemukan masalah-masalah dan penghambat yang ada di dalam OSIS. Masalah-masalah tersebut seperti kurangnya pemahaman anggota OSIS tentang tupoksi, kehadirann anggota yang tidak maksimal saat rapat, kurangnya kerjasama dan beberapa program kerja yang terhambat atau belum berjalan serta kegiatan yang dilakukan kurang maksimal. Setelah dianalisis, tim pengabdian menemukan akar masalah yang menjadi sebab, yaitu kurangnya pengetahuan, pemahaman dan

keterampilan berkomunikasi yang efektif dalam berorganisasi.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berorganisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan OSIS di SMA Bina Mulya Gadingrejo dapat lebih baik hingga dapat mewujudkan tujuan organisasi secara optimal.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi atau penyuluhan dan didukung pendekatan komunikasi persuasif kepada para siswa yang tergabung dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMA Bina Mulya Gadingrejo Pringsewu Lampung yang diadakan pada 9 November 2023.



Gambar 1: Penyampaian materi komunikasi efektif dalam berorganisasi oleh Narasumber

Pendekatan komunikasi persuasif merupakan suatu proses komunikasi untuk

mempengaruhi pendapat, sikap dan tindakan komunikan dengan menggunakan keterampilan psikologis sehingga komunikasi tersebut bertindak seperti atas kehendak komunikator (Rahmat, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hagi Julio Salas dengan judul Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Strategi Komunikasi Persuasif Pasca Pembelajaran Daring (Studi Pada SMA Bina Mulya Gadingrejo, Pringsewu), menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dapat meningkatkan nilai-nilai karakter atau mampu mengajak komunikan untuk bertindak sesuai dengan tujuan komunikator (Salas, 2023).

Komunikasi persuasif mempunyai beberapa teknik yaitu, Teknik Asosiasi yaitu teknik penyampaian pesan dengan cara menganalogikannya pada suatu obyek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak. Teknik Intergrasi yaitu teknik komunikasi dengan cara menyatukan diri atau keadaan komunikator dengan komunikan. Teknik ganjaran yaitu, teknik komunikasi yang digunakan untuk merubah sikap seseorang dengan imbalan atau ganjaran. Teknik tataan atau icing technique yaitu teknik komunikasi yang menyampaikan pesan yang dibalut dengan imbauan emosional (emotional appeal) sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian komunikan. Teknik Red-herring teknik komunikasi yang digunakan untuk

merubah sikap komunikan dengan cara meraih kemenangan dalam perdebatan dengan mengelakkan argumentasi yang lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasainya (Effendy, 2008).

Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam penyuluhan menurut Notoadmojo (2010): metode ceramah, diskusi, curah pendapat, panel, bermain peran, demonstrasi, symposium dan seminar. Kegiatan ini diikuti oleh 35 pengurus OSIS SMA Bina Mulya Gadingrejo yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan jajaran divisi-divisi yang ada.

### **C. PEMBAHASAN**

Menurut Morissan manusia merupakan makhluk sosial yang tidak terlepas dari proses komunikasi (Asriadi, 2020). Setiap organisasi memerlukan komunikasi yang efektif agar pesan yang disampaikan dapat diterima. Pentingnya proses komunikasi yang efektif membuat perkembangan yang relevan dalam upaya menerapkan komunikasi efektif dalam organisasi.

Terdapat beberapa poin yang disampaikan oleh narasumber Hagi Julio Salas, S.Sos., M.I.Kom., yaitu:

1. Mengetahui visi misi organisasi

Pentingnya mengetahui visi dan misi organisasi sangat diperlukan dalam OSIS di sekolah. Hal ini menjadi bagian dari proses komunikasi, yaitu dalam organisasi tidak lain dalam rangka membentuk saling pengertian (*mutual understanding*).

2. Mengetahui tugas dan fungsi di dalam organisasi

Tugas dan fungsi dalam organisasi penting dalam penerapannya, hal ini karena dalam komunikasi menjalankan empat fungsi utama di dalam organisasi, yakni;

- Pengendalian
- Motivasi
- Pengungkapan emosi
- Informasi

3. Membuat dan melaksanakan program kerja sesuai visi dan misi.

4. Menggunakan komunikasi efektif dalam organisasi.

Komunikasi adalah instrumen yang digunakan manusia dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kehidupan berorganisasi. Dalam organisasi komunikasi merupakan alat yang berfungsi sebagai penghubung serta pembangkit motivasi antar setiap anggota sehingga sebuah organisasi dapat berjalan maju. Proses komunikasi yang efektif merupakan syarat terbinanya kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan organisasi. Terdapat dua aspek penting yang mempengaruhi

efektivitas komunikasi organisasi. Pertama, masalah proses pengolahan informasi dalam organisasi, yaitu menyangkut masalah pemaknaan pesan (informasi) dan jumlah informasi; kedua, masalah gaya komunikasi organisasi.



Gambar 2: Penyampaian materi dari narasumber kepada para pengurus OSIS SMA Binamulya Gadingrejo Pringsewu Lampung

Narasumber menegaskan bahwa untuk mendapatkan atau mencapai poin 1, 2 dan 3 diperlukan landasan utama yaitu komunikasi yang efektif. Melalui komunikasi yang efektif maka poin-poin tersebut dapat mudah tercapai. Narasumber lebih memfokuskan pada pembahasan pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi yang didasarkan pada pendapat Harold D Lasswell dapat terlihat dengan jelas, yakni mulai dari *who says what in which channel to whom with what effect*.

Pada dasarnya komunikasi organisasi adalah segala proses dalam penyampaian pesan-pesan oleh unsur-unsur baik ketua dan anggota untuk mencapai tujuan

organisasi (Pace & Falues, 2022). Narasumber menyampaikan pengertian, tujuan dan fungsi komunikasi dalam organisasi kepada para peserta agar mereka dapat memahami betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam organisasi.

Narasumber juga memberikan pemahaman bahwa dengan komunikasi yang efektif maka segala potensi yang dimiliki para pengurus akan mudah dituangkan dan dikembangkan dalam beragam bentuk program kerja. Potensi yang berhasil dikembangkan atau ditunukan menjadi program kerja merupakan indikator terciptanya sinergi yang baik. Terciptanya sinergi yang baik maka menjadi petunjuk bahwa tujuan organisasi dapat dicapai secara optimal.

Selanjutnya, narasumber memaparkan materi mengenai alur komunikasi dalam organisasi. Alur komunikasi organisasi mulai dari vertikal, horizontal dan diagonal disampaikan agar peserta dapat berkomunikasi sesuai struktur atau jalur yang seharusnya mereka lalui. Hal ini juga meminimalisir atau bahkan menghindari terjadinya miskomunikasi yang dapat menimbulkan konflik internal.

Terakhir, narasumber memaparkan tentang bagaimana strategi komunikasi yang efektif dalam berorganisasi berdasar teori Lasswel. Narasumber memberi stimulus atau merefleksikan kebiasaan mereka dalam berkomunikasi. Hasilnya, terdapat hal-hal

atau kebiasaan yang kurang tepat saat berkomunikasi. Dalam menyampaikan pesan-pesan dalam organisasi, narasumber mengajak mereka untuk mengetahui unsur-unsur komunikasi terlebih dahulu. Siapa yang menyampaikan, pesan apa yang disampaikan, melalui apa pesan disampaikan, kepada siapa pesan disampaikan, dan apa efek dari pesan yang telah disampaikan.

Narasumber coba memberikan contoh proses penyampaian rencana program pertemuan atau rapat koordinasi yang sering dilakukan. Sebelum menyampaikan informasi mengenai rapat maka perlu adanya rencana yang matang dari komunikator dalam hal adalah ketua. Ketua menyiapkan bahan pembahasan rapat yang disampaikan kepada wakil dan sekretaris terlebih dahulu. Lalu, disampaikan dengan cara yang baik dan melalui media yang efektif seperti lisan atau media telepon untuk meminimalisir miskomunikasi. Setelah itu ketua dapat meminta wakil atau sekretaris menghubungi seluruh anggota lewat media baik tulisan atau lisan. Apabila pertemuan rapat membahas hal-hal urgent maka perlunya diadakan rapat secara langsung atau tatap muka dengan memperhatikan segala hal. Ketua juga memberikan motivasi, dorongan dan etika yang baik dalam menyampaikan pesan, dengan begitu efek komunikasi yang didapat akan sesuai dengan yang diinginkan. Ketua dapat

memilih waktu dan tempat yang terjangkau serta dapat juga didorong dengan motivasi lain seperti adanya penyaluran kebutuhan primer untuk anggota.

Berdasarkan pengamatan dan analisis selama penyampaian materi, narasumber menggunakan pendekatan komunikasi persuasif dengan teknik asosiasi dan integrasi. Narasumber berupaya menganalogikan setiap pesan dengan contoh atau objek yang menarik. Narasumber juga berupaya merasakan kondisi yang dialami oleh pengurus OSIS SMA Bina Mulya Gadingrejo.

Hasil kegiatan tersebut menunjukkan adanya respon yang baik dari peserta dan peserta dapat memahami dan mengerti betapa pentingnya komunikasi yang efektif dalam berorganisasi. Dengan adanya komunikasi yang efektif maka tujuan organisasi seperti meningkatkan potensi

anggota dan menciptakan siswa yang berkarakter melalui sinergi yang baik akan tercapai secara lebih optimal.

#### **D. KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berkomunikasi secara efektif dalam organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Para peserta dapat mengerti dan memahami pentingnya komunikasi mulai dari tujuan, fungsi, peran, alur komunikasi dan strategi komunikasi yang efektif dalam berorganisasi.

Narasumber juga menjalin kerjasama dengan Pembina OSIS untuk terus membimbing mereka dalam berkomunikasi sesuai materi yang telah disampaikan agar dapat terealisasi secara lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asriadi. (2020). *Komunikasi Efektif dalam Organisasi: Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Effendy, O.U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h.22.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Afabeta
- Mukhtaromi, A., dkk. (2012). Sinergi Pemerintah Daerah dan Lembaga Adat Dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan (Studi pada Budaya Suku Tengger Bromo Sabrang Kulon Desa Tosari Kecamatan Tosari Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol 1, No.2, hal. 155-163. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/40>

- Mulyadi, Rivai. (2011). *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyana, Deddy. (2013). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktivera, Elsie. (2022). Pelatihan Komunikasi Organisasi, Kepemimpinan, serta Korespondensi kepada OSIS SMA Pangudi Luhur II Servatius: Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM)
- Pace, Wayne, & Falues. 2001. *Komunikasi Organisasi (Strategi meningkatkan kinerja)*. Bandung : Rosdakarya.
- Putri, Ganis Aliefiani Mulya, Srirahayu Putri Maharani dan Ghina Nisrina. 2022. Literature View pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jemsi (Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi)*. Volume 3, Issue 3, Januari 2022. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/819>
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salas, Hagi Julio. 2023. Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Strategi Komunikasi Persuasif Pasca Pembelajaran Daring (Studi Pada SMA Bina Muloya Gadingrejo, Pringsewu). *Jurnal Komsopol*, Volume 3, Nomor 1, Mei 2023. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/komsopol/article/view/707>
- Thomas. S. 2008. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umar. (2022). *Model Kepemimpinan Pemimpin Perempuan dalam Meningkatkan Aktualisasi Diri Karyawan: Dialektika, Sosial dan Budaya*.
- Utomo, Laksanto . (2020). *Buku Ajar Antropologi dan Sosiologi*. Jakarta.
- Zuhdi, Arman. (2022). *Edukasi Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Efektif terhadap Siswa SMA Ananda Kota Batam: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*.
- Thomas. S. 2008. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.